

PERSETUJUAN PEMBIMBING
Skripsi yang Berjudul

Tingkat Kekerabatan Bahasa Kaidipang
dan Bahasa Gorontalo

Oleh

HINDRAWATI TANGAHU
NIM 311 412 015

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I,

Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 19600729 198603 2 002

Pembimbing II,

Dr. Hj. Asna Ntalu, M.Hum
NIP 19621009 198803 2002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 196808061997021002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Tingkat Kekerabatan Bahasa Kaidipang
dan Bahasa Gorontalo**

Oleh

**HINDRAWATI TANGAHU
NIM 311 412 015**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari, Tanggal : Jumat, 23 September 2016
Waktu : Pukul 14.00-15.00 WITA**

1. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum

1.....

2. Dr. Fatmah A. R. Umar, M.Pd

2.....

3. Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd

3.....

4. Dr. Hj. Asna Ntelu, M.Hum

4.....

Gorontalo, 23 September 2016

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP. 19661004 199303 1 010**

ABSTRAK

Hindrawati Tangahu. 2016. *Tingkat Keperabatan Bahasa Kaidipang dan Bahasa Gorontalo*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd., dan Pembimbing II Dr. Asna Ntalu, M.Hum.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keperabatan bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo, tingkat keperabatan bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo, dan lama usia pisah bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keperabatan bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo, mendeskripsikan tingkat keperabatan bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo, dan mendeskripsikan lama usia pisah bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo.

Penelitian ini mendeskripsikan tingkat keperabatan bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo dengan teknik leksikostatistik yaitu untuk mencari seberapa erat hubungan kekeluargaan antara bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo. Tempat penelitian dilakukan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara desa Bigo Selatan dan desa Tuntung Timur, dan di Provinsi Gorontalo desa Dunggala kecamatan Tapa dan desa Pantungo kecamatan Telaga Biru. Adapun data dalam penelitian ini adalah 200 kosakata dasar dalam bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo yang sumber datanya berasal dari informan (penutur) bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo. Teknik pengumpulan data menggunakan dua teknik yaitu teknik observasi dan teknik catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan kosakata yang berkerabat, mengidentifikasi kata-kata yang berkerabat, menetapkan dan menghitung pasangan kata yang berkerabat, menganalisis data yang berkerabat, mengitung usia pisah dan menyimpulkan hasil analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo terdapat 84 pasang kata berkerabat dengan indikator keperabatan sebagai berikut: 10 pasang kata yang identik, 23 pasang kata yang memiliki korespondensi fonemis, 39 pasang kata yang mirip secara fonetis dan 13 pasang kata yang terdapat satu fonem berbeda. Adapun tingkat keperabatan bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo yaitu 76% yang berarti berada pada satu rumpun keluarga (*family*) bahasa atau memiliki induk bahasa yang sama.

Lama pisah bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo yaitu 649 tahun dan berpisahanya bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo dari bahasa induknya yaitu 121 tahun. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahasa Kaidipang dan bahasa Gorontalo berkerabat yaitu berada pada satu rumpun keluarga (*family*) bahasa.

Kata-kata Kunci: tingkat keperabatan bahasa Kaidipang, bahasa Gorontalo